

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
BERDASARKAN PSAK NO. 27  
STUDI KASUS KOPERASI KARYAWAN SEKTOR  
OMBILIN (KKSO)**



Oleh :

**RAHMATUL HUDA  
05087004**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Ahli Madya**



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



No. Alumni Universitas	Rahmatul Huda	No. Alumni Fakultas
------------------------	---------------	---------------------

**BIODATA**

a) Tempat/Tgl lahir : Selat Panjang, 11/09/1987 b) Nama Orang tua  
 Drs. Zainal Abidin Rasti dan Dra. Hamdani Habib c) Fakultas : Politeknik d)  
 Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 05087004 f) Tanggal Lulus : 03 November  
 2009 g) Predikat lulus : h) IPK : i) Lama  
 studi: 3 Tahun j). Alamat orang tua : Kompl. Perum Jihad Indah Persada  
 Blok C.2 RT 02 RW 10 Kel. Batang Kabung Ganting Kec. Koto Tangah  
 Tabing Padang Sumatera Barat

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN PSAK NO 27  
 PADA KOPERASI KARYAWAN SEKTOR OMBILIN (KKSO)**

*Tugas Akhir Dill oleh Rahmatul Huda. Pembimbing 1. Dedi Djefris, SE.M.Ak.Ak  
 2. Zalida Afni, SE.M.Ak.Ak*

**ABSTRAK**

Koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan bentuk badan usaha lainnya karena koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang bukan kumpulan modal sehingga peranan anggota sangat menentukan dalam upaya memajukan suatu usaha koprasi. Seperti badan usaha lain, koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagai mana badan usaha lain, seperti di sektor perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan. Perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggota dan transaksi lainnya yang spesifik pada badan usaha koperasi berpedoman pada PSAK No 27 sedangkan yang bersifat umum diperlakukan dengan mengacu pada PSAK yang lain. Laporan keuangan koperasi di sajikan untuk memperlihatkan kondisi keuangan koperasi pada periode dan di gunakan untuk penetapan dan pembagian sisa hasil usaha. Informasi tentang keuangan yang di buat oleh koperasi akan membantu para pemakai laporan keuangan misalnya investor dan kreditur, untuk menilai kemampuan dan profitabilitas dalam menghasilkan kas bersih yang positif dan memenuhi kewajibannya.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan				
Nama Terang	Eliyanora, SE. M.Ak. Ak	Ulf Maryati, SE. M.Ak.Ak	Ferdawati, SE. M.sc. Ak	Dedi Djefris, SE.M.Ak.Ak

Mengetahui :  
 Ketua Jurusan

Nurul Fauzi, SE.MM.Ak  
 Nama



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumni :

Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan

## BAB SATU PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Seperti badan usaha lain, koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lain, seperti di sektor perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa asuransi, jasa transportasi, jasa profesi, dan jasa lainnya. Perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada badan usaha koperasi berpedoman pada PSAK No. 27, sedangkan yang bersifat umum diperlakukan dengan mengacu pada PSAK yang lain. Keadaan ini mungkin membuat manajemen koperasi menjadi kurang mengerti bagaimana membuat pembukuan secara benar sesuai dengan PSAK. Hal tersebut terutama dialami oleh koperasi menengah dan kecil yang berlokasi di desa atau di kota kecil.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian sudah lebih 10 tahun disahkan (4 September 1998). Namun kalau kita amati dilapangan maka akan kita dapati bahwa masih sedikit sekali koperasi yang telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan pedoman dan acuan yang terdapat dalam PSAK tersebut.

Koperasi sebagai suatu bentuk badan usaha memiliki karakteristik yang berbeda dengan bentuk badan usaha lainnya (PT dan CV). Koperasi merupakan kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal sehingga peranan anggota sangat menentukan dalam upaya memajukan suatu usaha koperasi. Namun sebagai suatu

lembaga bisnis koperasi harus dikelola secara profesional agar dapat bersaing dengan lembaga bisnis lainnya.

Sistem Akuntansi merupakan suatu alat yang sangat vital dalam mendukung kesuksesan suatu usaha. Selama ini sistem akuntansi hanya diterapkan pada usaha-usaha menengah dan besar. Sebenarnya sekecil apapun suatu usaha harus ditatap dari segi profesionalitas pengelolaannya. Apalagi untuk usaha-usaha bisnis yang khas seperti koperasi, seharusnya memiliki suatu standar pengelolaan harta dan kekayaan perusahaan yang terwujud dalam suatu sistem akuntansi dan keuangan yang betul-betul memadai.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa peranan akuntansi dirasakan semakin besar dewasa ini. Kemajuan teknologi dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan mampu menunjukkan keunggulan dan daya saingnya. Diyakini, perusahaan yang memiliki fungsi akuntansi yang baik akan lebih bisa berkembang. Hal ini juga terkait dengan tujuan kegiatan akuntansi yakni untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan strategi kedepan bagi manajemen. Sehingga jika informasi keuangannya akurat, maka keputusan yang diambil juga lebih tepat.

Laporan keuangan disajikan untuk memperlihatkan kondisi keuangan koperasi pada periode itu dan digunakan untuk penetapan dan pembagian Sisa Hasil Usaha. Koperasi menyusun laporan arus kas untuk menilai tingkat kesehatan dan profitabilitasnya, yang tidak terdapat dalam neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Informasi tentang arus kas akan membantu para pemakai laporan keuangan misal investor dan kreditur, untuk menilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan arus kas bersih yang positif dan memenuhi kewajibannya. Informasi

yang terdapat dalam laporan arus kas juga bermanfaat untuk kinerja koperasi dalam perbandingannya dengan kinerjanya dalam tahun-tahun sebelumnya.

Dari uraian di atas penulis mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No 27: Studi Kasus Koperasi Karyawan Sektor Ombilin (KKS0).**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui penulisan tugas akhir ini :

1. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan koperasi yang dilakukan oleh KKS0 ?
2. Bagaimanakah format laporan keuangan yang disusun oleh KKS0, apakah sudah sesuai dengan PSAK No 27 ?
3. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi KKS0 pada saat penyusunan laporan keuangan ?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Program Studi Akuntansi pada Politeknik Negeri Padang
2. Untuk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 dalam penyusunan laporan kuangan Koperasi KKS0 (Koperasi Karyawan Sektor Ombilin).
3. Mengetahui kendala-kendala yang di hadapi KKS0 pada saat penyusunan laporan keuangan.

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penulisan pada bab-bab sebelumnya maka dapat kita ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sejak disahkannya PSAK No.27 Tahun 1998, tentang tentang Akuntansi Koperasi, kita dapati masih sangat sedikit lembaga perkoperasian yang mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis hal diatas disebabkan oleh sangat kurangnya sosialisasi oleh pihak-pihak terkait kepada lembaga koperasi.
- 2) Koperasi Karyawan Sektor Pembangkit Ombilin atau yang disingkat dengan KKS0 telah menyusun beberapa kebijakan akuntansi yang selaras dengan PSAK No.27, namun sampai dengan 31 Desember 2008 para pengurus/manajer KKS0 belum bisa menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.
- 3) Ketidakmampuan pihak pengurus/manajer ini disebabkan keterbatasan SDM yang ada. Selain itu juga karena kurangnya sarana pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi perkoperasian. Selama ini pelatihan perkoperasian lebih mengarah kepada bidang-bidang lain. Sedangkan pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sangat jarang.
- 4) Karena keterbatasan penulis dan kurangnya informasi data yang diperoleh maka penulis dalam Tugas Akhir ini hanya mampu menyusun laporan Neraca, Perhitungan Hasil Usaha dan Catatan atas Laporan Keuangan.